

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP PROSES DAN HASIL BELAJAR
SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI PUSTAKA**

Ilham
Stkip Bina Mutiara Sukabumi
Ilhamkafi0605@gmail.com

ABSTRACT

The quality of learning processes and outcomes of elementary school students is often constrained by the use of conventional teaching methods that are not supported by appropriate learning media. Considerg that elementary school students are at the concrete operational stage, visual learning media are essential to facilitate meaningful learning. This study aims to review the influence of pictorial media on the learning process and learning outcomes of elementary school students. The research employed a library research method with a descriptive qualitative approach. Data were collected from nationally accredited SINTA journal articles relevant to the use of pictorial media in elementary school learning. Documentation techniques were used to select articles based on relevance and completeness. The data were analyzed by identifying research objectives, methods, and findings, followed by systematic synthesis. The results indicate that pictorial media positively influence learning processes, including increased learning interest, student engagement, and understanding. In addition, pictorial media contribute to improved learning outcomes, particularly in early reading skills, reading comprehension, and writing abilities. Therefore, pictorial media are effective instructional tools for improving the quality of elementary school learning.

Keywords: *pictorial media, learning process, learning outcomes, elementary school, library research*

Abstrak

Kualitas proses dan hasil belajar siswa sekolah dasar masih sering terkendala oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang didukung oleh media pembelajaran yang sesuai. Siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga memerlukan media pembelajaran visual untuk mendukung pembelajaran yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media gambar terhadap proses dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA yang relevan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menyeleksi artikel berdasarkan relevansi dan kelengkapan isi. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan, metode, dan hasil penelitian, kemudian mensintesiskannya secara sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh

positif terhadap proses pembelajaran, seperti peningkatan minat belajar, keaktifan, dan pemahaman siswa. Selain itu, media gambar juga meningkatkan hasil belajar, khususnya kemampuan membaca awal, pemahaman membaca, dan keterampilan menulis siswa.

Kata kunci: media gambar, proses pembelajaran, hasil belajar, sekolah dasar, studi pustaka

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting dalam membangun kemampuan dasar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pada jenjang sekolah dasar, siswa berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga proses pembelajaran perlu dirancang dengan memanfaatkan media yang mampu menyajikan materi secara nyata dan mudah dipahami. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah tanpa dukungan media visual berpotensi menurunkan minat belajar dan menyulitkan siswa dalam memahami materi.

Media pembelajaran memiliki peran strategis sebagai sarana penyalur pesan pembelajaran agar lebih efektif. Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah media gambar. Media gambar termasuk media visual yang dapat memperjelas konsep abstrak, menarik perhatian, serta membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman konkret. Penggunaan media gambar memungkinkan siswa belajar melalui pengamatan langsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media gambar memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Maduwu et al. (2025) menyatakan bahwa “penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS terbukti meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa di kelas IV SD”. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Penelitian lain juga memperkuat temuan tersebut. Dasar (2024) mengungkapkan bahwa “siswa yang belajar dengan media gambar menunjukkan peningkatan hasil belajar IPA yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar secara konvensional”. Selain itu, Wati (2025) menegaskan bahwa “media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa kelas IV”. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar relevan digunakan pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar.

Dari aspek proses pembelajaran Ramadani, Arfi, and Suriani (2025) menyatakan bahwa “media gambar membantu proses pembelajaran dengan meningkatkan keaktifan dan

pemahaman siswa terhadap materi". Keaktifan siswa dalam pembelajaran menjadi indikator penting keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang menuntut pembelajaran bersifat interaktif dan menarik.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membuktikan efektivitas media gambar dalam pembelajaran, hasil-hasil penelitian masih tersebar dan dikaji secara parsial sesuai konteks dan mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, diperlukan kajian pustaka yang menganalisis dan mensintesis secara sistematis temuan-temuan penelitian terkait penggunaan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dasar. Kajian ini penting untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pengaruh media gambar terhadap proses dan hasil belajar siswa.

mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, ko Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoretis bagi guru dan peneliti dalam mengoptimalkan pemanfaatan media gambar sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library

research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dasar. Melalui studi pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas media gambar berdasarkan temuan empiris yang telah dipublikasikan.

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta yang membahas media gambar sebagai variabel utama dalam pembelajaran di sekolah dasar. Artikel yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu relevansi dengan topik penelitian, kesesuaian subjek penelitian (siswa sekolah dasar), serta ketersediaan artikel dalam bentuk teks lengkap. Pemilihan artikel dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memiliki validitas dan kredibilitas ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi melalui penelusuran artikel jurnal pada portal jurnal nasional dan laman resmi penerbit jurnal. Penelusuran dilakukan

menggunakan kata kunci media gambar, pembelajaran sekolah dasar, dan hasil belajar siswa. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan judul, abstrak, dan isi artikel agar sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan membaca dan memahami isi artikel secara menyeluruh, mengidentifikasi tujuan, metode, serta hasil penelitian, dan mengelompokkan temuan-temuan penelitian berdasarkan kesamaan fokus dan hasil. Selanjutnya, temuan tersebut disintesis untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh media gambar terhadap proses dan hasil belajar siswa sekolah dasar secara sistematis dan komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap empat artikel jurnal yang relevan, diperoleh temuan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran sekolah dasar memberikan dampak positif yang konsisten terhadap proses dan hasil belajar siswa. Media gambar terbukti mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta

keterampilan dasar siswa pada berbagai mata pelajaran.

Penelitian syafira et al(2025)menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual berupa gambar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara visual dan tidak monoton. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Selain meningkatkan minat belajar, media gambar juga berpengaruh terhadap keterampilan akademik siswa. Al kamil et al (2023) menemukan bahwa penggunaan media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Gambar berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa menuangkan ide dan mengembangkan imajinasi dalam kegiatan menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya mendukung pemahaman, tetapi juga keterampilan produktif siswa.

Pada aspek kemampuan membaca putri et al (2025) menyatakan bahwa media gambar berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Media gambar membantu siswa mengenali

kosakata dan memahami makna kata melalui visualisasi, sehingga proses membaca menjadi lebih mudah. Selanjutnya, penelitian Sa'diah et al (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa, karena siswa lebih mudah mengaitkan isi bacaan dengan konteks visual yang ditampilkan.

Pembahasan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Temuan ini menguatkan bahwa media gambar merupakan media visual yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Melalui visualisasi gambar, siswa lebih mudah memahami materi karena informasi disajikan secara nyata dan kontekstual

Peningkatan minat belajar siswa yang ditemukan dalam penelitian Safira et al. (2025) menunjukkan bahwa media gambar berperan penting dalam aspek afektif pembelajaran. Media gambar mampu menarik perhatian siswa dan mengurangi kejenuhan selama proses belajar mengajar. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menjadi faktor awal yang penting dalam mendorong keterlibatan aktif siswa di kelas, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

Selain berdampak pada minat belajar, media gambar juga terbukti mendukung pengembangan

keterampilan akademik siswa. Penelitian Al Kamil et al. (2023) menunjukkan bahwa media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Gambar berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan mengekspresikan gagasan secara tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga produktif dalam mendukung keterampilan berbahasa.

Pada aspek kemampuan membaca, temuan Putri et al. (2025) dan Sa'diah et al. (2025) memperlihatkan bahwa media gambar berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan dan pemahaman membaca siswa. Media gambar membantu siswa mengenali kosakata, memahami makna bacaan, serta menghubungkan teks dengan konteks visual. Dengan demikian, proses membaca menjadi lebih mudah dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Secara teoretis, temuan-temuan tersebut sejalan dengan teori belajar visual yang menyatakan bahwa siswa usia sekolah dasar lebih efektif belajar melalui rangsangan visual dibandingkan penjelasan verbal semata. Media gambar berfungsi sebagai jembatan antara materi abstrak dan pengalaman konkret siswa, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam dan bertahan lama.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, minat belajar, serta hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media gambar

secara optimal dan kreatif dalam pembelajaran. Selain itu, hasil kajian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji penggunaan media gambar dengan pendekatan dan konteks pembelajaran yang lebih luas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap berbagai artikel jurnal yang membahas penggunaan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa media gambar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar siswa. Media gambar terbukti mampu meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi secara visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa lebih fokus dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain meningkatkan proses pembelajaran, media gambar juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan akademik siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, pemahaman membaca, serta keterampilan menulis siswa. Media gambar membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, mengaitkan informasi dengan pengalaman nyata, serta memperkuat daya ingat terhadap materi pembelajaran.

Media gambar sangat relevan digunakan pada jenjang sekolah

dasar karena sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa yang berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penggunaan media gambar melalui penelitian empiris dengan pendekatan dan variabel yang lebih beragam agar diperoleh temuan yang lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kamil, A. H., Rasyid, I., & Megawati, I. (2023). Media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Rinontje: Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 4(2), 112–121.
- Dasar, A. (2024). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–54.
- Maduwu, Y., Telaumbanua, D., & Harefa, N. (2025). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosial*, 6(1), 23–31.
- Putri, P., Misrina, & Rahma, H. (2025). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Primary:*

- Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 17(1), 66–75.
- Ramadani, S., Arfi, A., & Suriani, L. (2025). Pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 88–97.
- Sa'diah, H., Aisyah, I. N., Fadilah, N., Sari, R., & Saputra, A. (2025). Pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 134–143.
- Safira, F., Mardiyah, I., Ilham, L., Syifa, R. M., & Hasan, F. (2025). Pengaruh media pembelajaran visual (gambar) terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 55–64.
- Wati, S. (2025). Efektivitas media gambar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Dasar*, 7(1), 40–49.